

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Benda Magnetis dan Non Magnetis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017

Oleh

Jainab

Dosen FKIP Universitas Quality
Email : g.jainab@yahoo.co.id

Abstrak

Masalah penelitian adalah rendahnya hasil belajar siswa benda magnetik dan non magnetik pada kelas sekolah dasar Kabanjahe 040445. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains dan bahan non magnetik benda magnetis dengan menggunakan metode Penyelidikan. Sampel dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas IV SD Kabanjahe 040 445 Tahun 2016/2017 berjumlah 53 orang, terdiri dari 25 pria dan 28 wanita.

Penelitian dilakukan pada siklus kedua dengan waktu yang sama, yaitu 2 x 35 menit. Setiap siklus terdiri dari empat fase: perencanaan, pelaksanaan, observasi (observasi) dan fase refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil voting pada siklus pertama nilai rata-rata 53 siswa mencapai 66,79 dan jumlah siswa yang lulus KKM yang sesuai sebanyak 30 orang atau 57%, sedangkan yang tidak lengkap ada 23 orang atau 43%, karena jumlah siswa di kelas klasik belum lengkap kemudian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Pada siklus kedua jumlah siswa KKM sebanyak 47 siswa atau 88,7%, sedangkan pembelajaran yang tidak lengkap adalah 6 siswa atau 11,3% dengan rata-rata 82,64.

Keywords: *Hasil Belajar, Metode Penyelidikan*

Abstrac

The research problem is the low student learning outcomes in the material magnetic and non magnetic objects in the fourth grade elementary school Kabanjahe 040 445. This research was conducted with the aim to improve student learning outcomes in science subjects and non-magnetic material magnetically objects using the method of inquiry. Subjects in the study were students in the fourth grade elementary school Kabanjahe 040 445 Academic Year 2016/2017 amounted to 53 people, consisting of 25 men and 28 women. The research was conducted during the second cycle with the same time, ie 2 x 35 minutes. Each cycle consists of four phases: planning, implementation, observation (observation) and the phase of reflection. Data collection techniques used were observation and tests.

Results of votes on the first cycle the average value of 53 students reached 66.79 and the number of students who pass the corresponding KKM as many as 30 people or 57%, while that did not complete there are 23 people or 43%, due to the number of students in classical yet complete then resumed to the next cycle. In the second cycle of the number of students 53 people obtained the number of students who completed their study in accordance KKM many as 47 students or 88.7%, while the incomplete learning there are 6 students or 11.3% with an average of 82.64.

Keywords: *Learning Results, Methods of Inquiry*

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Berdasarkan wawancara dan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 040445 Kabanjahe, mengenai ujian semester Tahun Pelajaran 2015, hasil

yang diperoleh masih banyak siswa mendapat nilai di bawah 65, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah

Secara umum pembelajaran itu dikatakan tuntas jika secara individual proporsi jawaban benar siswa ≥ 65 , dan suatu kelas dikatakan tuntas secara

klasikal jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya. Penyebab lainnya adalah sarana dan prasarana yang minim dapat mempengaruhi aktivitas belajar menjadi tidak kondusif seperti penggunaan media yang kurang tepat dan tidak menarik hal ini akan menimbulkan berbagai macam keluhan seperti rendahnya motivasi siswa, rendahnya minat siswa, membosankan (jenuh), kurang bergairah, tidak menarik, akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan ini merupakan suatu permasalahan dasar yang harus segera diatasi oleh pendidik.

Pelajaran 2016/2017.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

Dalam kerangka teori ini dituliskan teori-teori yang mendukung penulisan penelitian ini agar penelitian ini menjadi lebih jelas dan terarah.

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mendapatkan suatu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupannya. Dan dapat mengubah perilaku yang buruk menjadi yang lebih baik.

Sedangkan menurut Slameto (2010: 2). "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman belajarnya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Gagne dalam (Ratna Wilis Dahar 2011:2) Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Menurut Aris Sohimin (2014: 20) Belajar merupakan "suatu proses perubahan perilaku berdasarkan pengalaman tertentu".

Menurut James O. Whitaker dalam (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 12), merumuskan belajar sebagai suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses

perubahan tingkah laku yang didapatkan melalui pengalaman.

2. Pengertian Mengajar

Mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam membimbing orang lain untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Menurut Wiliam H. Burton dalam (Syaiful Sagala, 2013: 61) menyatakan bahwa: "mengajar adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar".

3. Pengertian Pembelajaran

pembelajaran adalah suatu proses kerjasama antara seorang pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan segala macam potensi yang ada dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Syaiful Sagala (2013: 61) menyatakan bahwa: "Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan". Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh seseorang dalam proses pembelajaran baik berbentuk angka maupun dalam bentuk nilai-nilai yang diketahui melalui tes belajar. Sedangkan menurut Purwanto (2011: 46) menyatakan bahwa: "hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar". Menurut Briggs dalam (Ekawarna, 2011: 40) menyatakan bahwa: "Hasil belajar sering disebut dengan istilah "scholastic achievement" atau "academic achievement" adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar disekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar".

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54-72) menyatakan bahwa: faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak

jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar.

Faktor internal ini meliputi :

- a. Faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh;
 - b. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan;
 - c. Faktor kelelahan.
2. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor eksternal meliputi:
- a. Faktor yaitu berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan;
 - b. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran;
 - c. Faktor masyarakat yang meliputi teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

III. METODE PENELITIAN

A. Teknik Analisis Data

1. Observasi

Dalam mengumpulkan hasil observasi terhadap guru dan siswa ditentukan rumus:

a. Penilaian Aktivitas Guru

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru digunakan rumus :

$$HP = \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}} \quad (\text{Piet A.Sahertian, 2013:61})$$

Tabel III.4 Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru (Piet A.Sahertian, 2013:61)

Kriteria Penilaian	Keterangan
A = 81- 100%	Baik Sekali
B = 61- 80%	Baik
C = 41- 60%	Cukup
D = 21- 40%	Kurang

E = 0 - 20%	Sangat Kurang
-------------	---------------

b. Penilaian Aktifitas Siswa

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa digunakan rumus:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \quad (\text{Asep Jihad, 2012:130})$$

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktifitas Siswa (Asep Jihad, 2012:130)

Kriteria Penilaian	Keterangan
1 = 10 – 29	Sangat Kurang
2 = 30 – 49	Kurang
3 = 50 – 69	Cukup
4 = 70 – 89	Baik
5 = 90 – 100	Sangat Baik

2. Hasil Belajar

a. Ketuntasan Belajar Secara Individual

Untuk menghitung ketuntasan belajar individu siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2011 : 241})$$

2011 : 241)

Keterangan :

KB = ketuntasan belajar

T = jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = jumlah skor total

b. Ketuntasan Klasikal

Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dilihat dengan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib dkk, 2010 : 41)

c. Penilaian Rata-rata

Menentukan rata-rata nilai siswa :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2015 : 67})$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata nilai siswa

$\sum f_i$: jumlah frekuensi
 X_i : nilai ujian
 Σ : Menyatakan jumlah

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas guru siklus I pada materi benda magnetis dan non magnetis di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang Diobservasi	Penilaian
		Observer
1	Mengadakan Apersepsi	70
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	60
3	Memberikan penjelasan dan bahasa sederhana yang jelas	60
4	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis	70
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran	50
6	Menguraikan metode pembelajaran inkuiri sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran	50
7	Penggunaan alokasi waktu sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	40
8	Memotivasi	70

	dan membimbing siswa dalam mencari jawaban dari permasalahan yang disajikan	
9	Membimbing siswa membuat hipotesis percobaan dan menyimpulkannya	50
10	Mengadakan evaluasi	70
Jumlah		590
Persentase		59,00%
Kategori		Cukup

Dengan rumus:

$$Hp = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah butir pengamatan}}$$

$$Hp = \frac{590}{10} = 59\% \text{ (cukup)}$$

Hasil data observasi hasil aktivitas guru dinilai berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut:

1. 81 - 100 = Baik Sekali
2. 61 - 80 = Baik
3. 41 - 60 = Cukup
4. 21 - 40 = Kurang
5. 0 - 20 = Sangat Kurang

Pada tabel dapat dilihat bahwa setiap aspek yang di amati untuk aktivitas guru pada siklus I diperoleh jumlah sebanyak 590 dengan nilai 59,00%.

Berdasarkan kriteria penilaian, hasil observasi aktivitas guru adalah berkategori cukup.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang Diobservasi	Penilaian
		Observer
1	Kesiapan menerima pelajaran	3
2	Mendengarkan penjelasan guru	3

	dengan baik	
3	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru	2
4	Menjawab pertanyaan dari permasalahan yang disajikan	3
5	Keaktifan bertanya	2
6	Ketenangan kelas saat belajar	3
7	Peningkatan aktivitas belajar	3
8	Peningkatan pemahaman siswa	3
9	Aktivitas yang baik dalam menyelesaikan soal	2
10	Kesenangan belajar	3
	Jumlah	27
	Nilai	54
	Kategori	Cukup

Dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{27}{50} \times 100 = 54 \text{ (Cukup)}$$

Hasil data observasi aktivitas siswa dinilai berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut:

1. 10 – 29 = Sangat kurang
2. 30 – 49 = Kurang
3. 50 – 69 = Cukup
4. 70 – 89 = Baik
5. 90 – 100 = Sangat baik

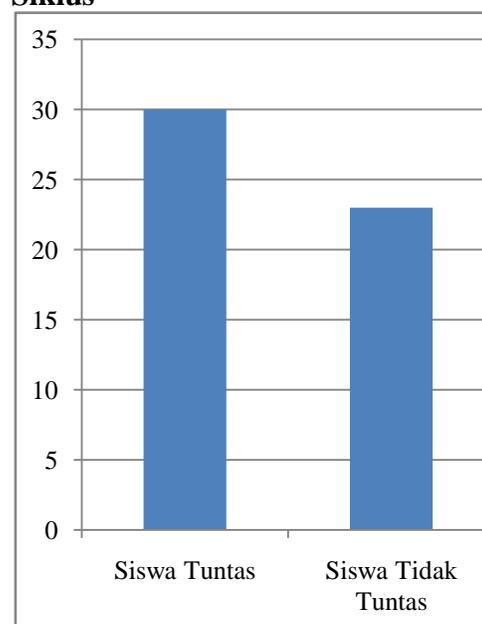
Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati untuk aktivitas siswa pada siklus I diperoleh jumlah sebanyak 27 dengan hasil 54 maka dari kriteria penilaian pada aktivitas siswa termasuk kategori cukup.

1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Pada tahap penelitian tindakan kelas maka diperoleh hasil belajar siswa dalam materi benda magnetis dan non magnetis metode inkuiri, pada siklus I diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa secara individu

Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Siswa 30 (57%) vidu Siklus I



b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Berdasarkan hasil ketuntasan belajar siswa secara individu, maka dapat dirangkum hasil belajar siswa secara klasikal sebagai berikut :

Tabel Deskripsi Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I

Keterangan	Siklus I	
	Hasil	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	30	57%
Siswa yang tidak tuntas belajar	23	43%
Jumlah	53	100%

Dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{53} \times 100\%$$

$$P = 57\% \text{ (siswa yang tuntas)}$$

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\times 100\%$$

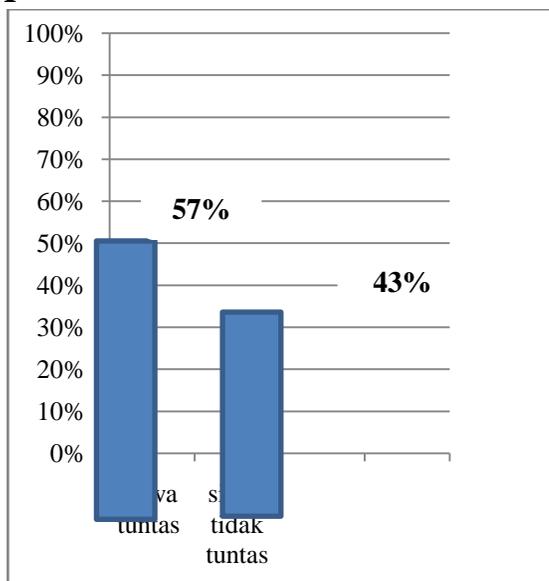
$$P = \frac{23}{53} \times 100\%$$

$$P = 43\% \text{ (siswa yang tidak tuntas)}$$

Dari tabel 4.4 dapat dilihat siswa yang tuntas 30 orang siswa dengan persentase 57%, sedangkan siswa yang tidak tuntas 23 orang siswa dengan persentase 43% maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri

pada materi benda magnetis dan non magnetis di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2016/2017 belum tuntas secara klasikal, karena suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila dalam kelas mencapai $\geq 85\%$ siswa yang tuntas.

Gambar Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I



c. Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel Distribusi Frekuensi Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siklus I

<i>Xi</i>	<i>Fi</i>	<i>fi.xi</i>
20	2	40
40	11	440
60	10	600
80	27	2.160
100	3	300
Jumlah	53	3.540

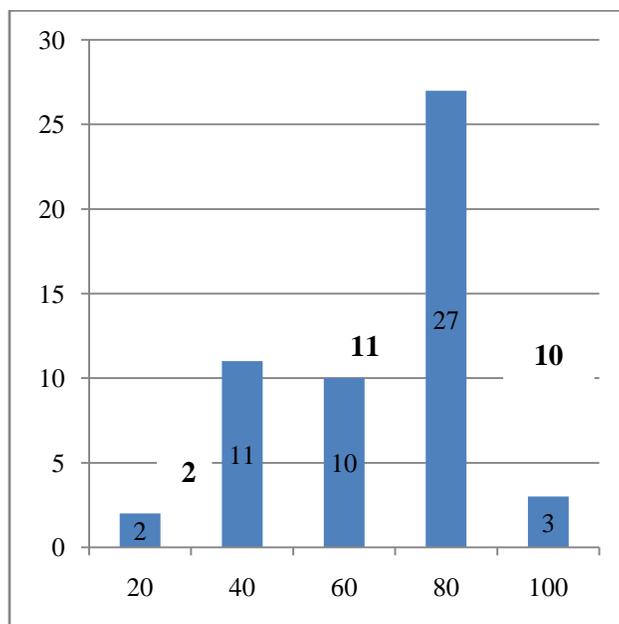
Dengan Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana, 2015 : 67})$$

$$\bar{X} = \frac{3540}{53}$$

$$\bar{X} = 66,79$$

Gambar Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Siklus I



d. Refleksi Siklus I

Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas siklus I, ternyata belum tuntas secara klasikal, sehingga peneliti kembali melakukan pembelajaran ke siklus II.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Pada tahap penelitian tindakan kelas maka diperoleh hasil belajar siswa dalam materi benda magnetis dan non magnetis dengan menggunakan menggunakan metode inkuiri, pada siklus II diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa secara individu.

Tabel Deskripsi Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II

Keterangan	Siklus	
	Hasil	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	47	88,7%
Siswa yang tidak tuntas belajar	6	11,3%
Jumlah	53	100%

Dengan Rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqib dkk, 2010 : 205})$$

$$P = \frac{47}{53} \times 100\%$$

$$P = 88,7\%$$

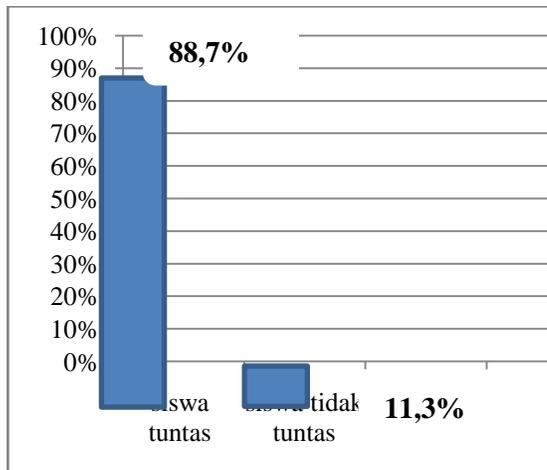
$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib dkk, 2010 : 205)

$$P = \frac{6}{53} \times 100\%$$

$$P = 11,3\%$$

Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II



b. Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siswa

Tabel Distribusi Frekuensi Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

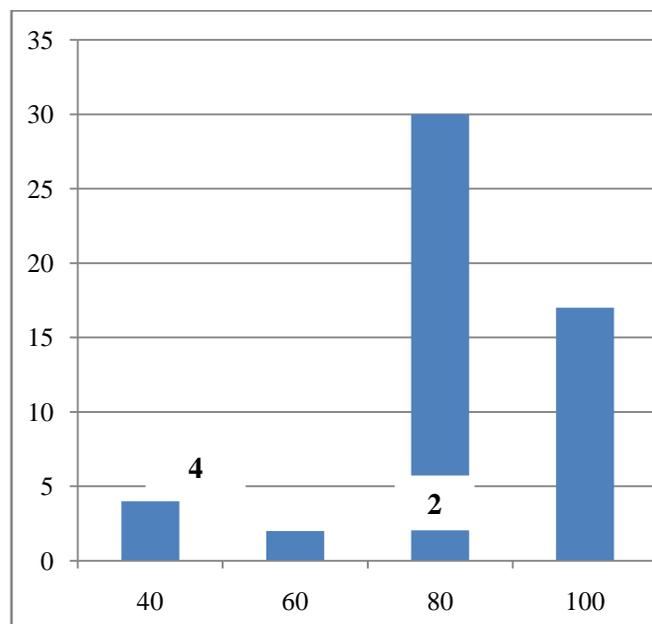
x_i	f_i	$x_i \cdot f_i$
40	4	160
60	2	120
80	30	2.400
100	17	1700
Jumlah	53	4380

Dengan Rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

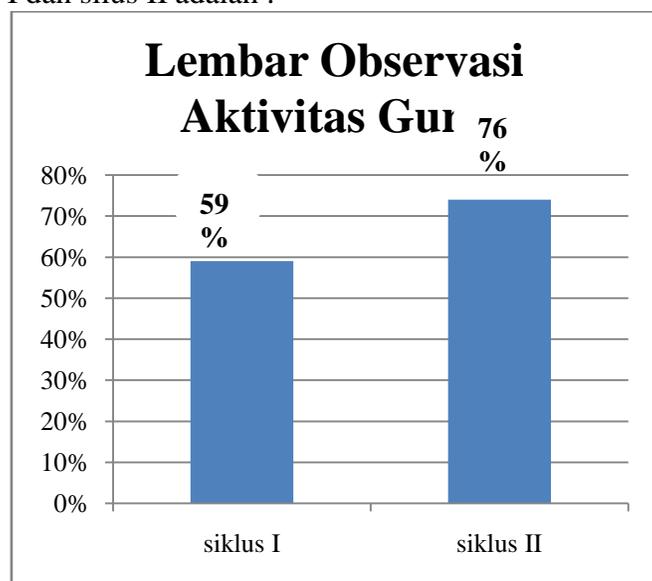
$$= \frac{4380}{53}$$

$$= 82,64$$

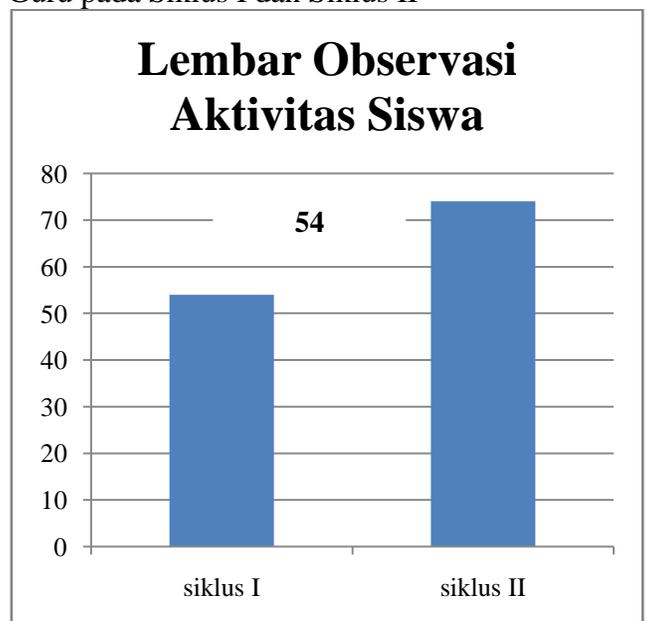


Gambar Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dari observasi dalam hal kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan siklus I dan siklus II adalah :



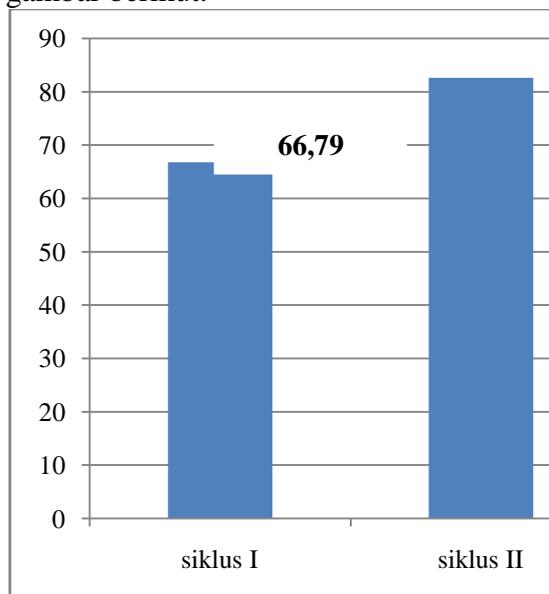
Gambar Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II



Gambar Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

1. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar Diagram Batang Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Tingkat keberhasilan pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri dapat digambarkan seperti grafik dibawah ini:

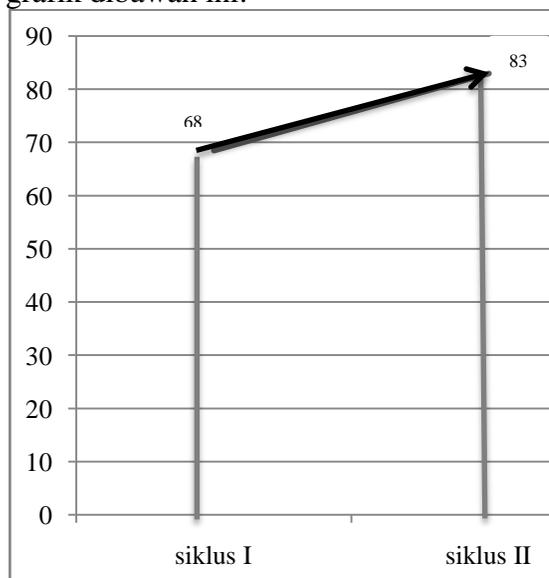


Diagram Garis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri pada materi benda magnetis dan non

magnetis di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2016/2017 telah mencapai kategori Baik.

2. Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada materi benda magnetis dan non magnetis di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2016/2107. Dengan rata-rata siklus I (68,49) dan siklus II meningkat menjadi (83).

Daftar Pustaka

- Abdullah Aly, Eny Rahma. 2011. Ilmu Alamiah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurahman, Mulyono. 2011. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aris Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arikunto, Suhasimi, Dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Buku Kelas IV SD Kurikulum 2013. Tematik Terpadu. Tema 2. Selalu Berhemat Energi
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Ngalimun. Pustaka medan Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2015. *Metoda Statiska*. Bandung: Tarsito Bandung
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Prenada Media.

Wina Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.

Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.